

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, April 2023

Ria Amelia: 2015471060

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Luka *Hecting* Perineum Di TPMB Yulia Sari Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat
Xiv+ 103 halaman; 15 tabel; 3 gambar; 4 lampiran

RINGKASAN

Di Indonesia kejadian *rupture* perineum dialami 75% ibu melahirkan pervaginam. Tahun 2017 dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan). Prevalensi ibu bersalin yang mengalami *rupture* perineum di Indonesia dengan kejadian infeksi luka jahitan sebanyak 5% dan perdarahan sebanyak 7% dan kematian pada ibu postpartum sebanyak 8%. Di TPMB Yulia Sari terdapat 4 persalinan normal, 3 diantaranya mengalami *rupture* perineum. Data subjektif: Ny.F mengatakan berusia 23 tahun pasca melahirkan anak pertamanya 2 jam yang lalu mengeluhkan merasa nyeri pada luka *hecting* diperineum. Data objektif: terdapat luka *hecting* pada perineum 4 cm, dengan kondisi luka tampak basah dan lembab. Diagnosa: Ny.F usia 23 tahun P₁A₀ *postpartum* 2 jam dengan luka *hecting* perineum, dengan perencanaan asuhan yaitu perawatan luka *hecting* perineum dengan kompres air rebusan daun binahong, serta konsumsi putih telur rebus 3 butir sehari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan selama 8 hari, dari tanggal 06 Maret-11 April 2023. Kunjungan ke 1-2, diberikan edukasi mobilisasi dini, makan gizi seimbang dan tinggi protein, istirahat cukup, dan personal hygiene. Kunjungan ke 3-6 mengajarkan perawatan luka dengan kompres menggunakan kasa yang sudah dibasahi air rebusan daun binahong selama 10-15 menit, dan memberikan putih telur rebus 3 butir sehari, mengobservasi tanda bahaya masa nifas, dan memastikan ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi. Kunjungan ke 7 mengobservasi luka jahitan *hecting* perineum. Kunjungan ke 8-9 memastikan keadaan ibu baik, serta tidak ada masalah atau penyulit.

Evaluasi asuhan yang diberikan pada Ny.F yaitu luka *hecting* perineum sembuh pada hari ke-6 *postpartum*, kemudian asuhan kebidanan dilanjutkan pada 2 dan 6 minggu *postpartum* untuk memastikan tidak ada masalah atau penyulit pada luka *hecting* perineum, serta ibu dapat beraktivitas seperti biasanya.

Simpulan yang didapatkan, Ny.F sudah tidak merasakan nyeri pada luka *hecting* perineum, serta dapat merawat luka *hecting* perineum dengan mengkompres luka menggunakan kasa steril yang diberi air rebusan daun binahong, ibu makan makanan protein tinggi dan ibu berjanji akan memberikan ASI eksklusif pada bayi. Saran bagi TPMB yaitu dapat menerapkan kompres air rebusan daun binahong dan konsumsi putih telur rebus sebagai alternatif mempercepat penyembuhan luka *hecting* perineum.

Kata Kunci : Luka *hecting* perineum, perawatan luka, pemenuhan nutrisi
Daftar Bacaan : 19 (2015-2023)